

**IMPLEMENTASI PROGRAM KREDIT USAHA RAKYAT (KUR)
DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT**

(Studi BRI Unit Godean 1 Jl. Jae Sumantoro No. 2 Pandean Sidoluhur, Godean, Sleman,
Yogyakarta)



Skripsi
Diajukan Kepada Fakultas Dakwah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial Islam

Oleh:

Indrawan Cahyadi
NIM. 05230014

Dosen Pembimbing:

Drs. H. AFIF RIFAI, MS
NIP. 19580807 198503 1 003

**JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2010**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856 ; 552869 Fax. (0274) 552230 YOGYAKARTA 55281

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DD/PP.00.9/1199/2010

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

IMPLEMENTASI PROGRAM KREDIT USAHA RAKYAT (KUR)
DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT
(Studi BRI Unit Godean 1 Jln. Jae Sumantoro No.2 Pandean, Sideluhur,
Godean, Sleman, Yogyakarta)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Indrawan Cahyadi

NIM : 05230014

dimunaqasyahkan pada : Senin, 26 Juli 2010

Nilai Munaqasyah : **B+ (delapan puluh enam koma enam enam)**

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Pembimbing

Drs. H. Afif Rifai, MS
NIP. 19580807 198503 1 003

Penguji I

Drs. H. Suisyanto, M.Pd.
NIP. 19560704 197503 1 002

Penguji II

Dr. Sriharini, M.Si.
NIP. 19710526 199703 2 001

Yogyakarta, 2 Agustus 2010
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Dakwah
DEKAN

Prof. Dr. H.M. Bahri Ghazali, MA
NIP. 19561123 198503 1 002



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-03/RO

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Hal. : Persetujuan Skripsi

Lamp. : -

Kepada :

Yth.Dekan Fakultas Dakwah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikumwr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing sependapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Indrawan Cahyadi

NIM. : 05230014

Judul : Implementasi Program Kredit Usaha Rakyat (Kur) Dalam Pemberdayaan
Ekonomi Masyarakat (Studi BRI Unit Godean 1 Jl. Jae Sumantoro no. 2
Pandean Sidoluhur, Godean, Sleman, Yogyakarta)

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah Program Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Sosial Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 12 Juli 2010

Pembimbing

Drs. H. Afif Rifai, MS

NIP. 19580807 198503 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Indrawan Cahyadi

NIM. : 05230014

PrgramStudi : Pengembangan Masyarakat Islam

Fakultas : Dakwah

Menyatakan bahwa Skripsi saya yang berjudul “Implementasi Program Kredit Usaha Rakyat (Kur) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi BRI Unit Godean 1 jl. Jae Sumantoro no. 2 Pandean Sidoluhur, Godean, Sleman, Yogyakarta)

” adalah hasil penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 12 Juli 2010



MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

"Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri."

(Q.S. Ar Ra'd:11)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Bapak dan Ibu yang selalu member nasehat, motivasi, bimbinganannya yang beliau berikan selama ini. Karena perjuangan beliau lah yang membuat penulis dapat menyelesaikan dalam penulisan skripsi ini.

Mertuaku, Kakak Sparku semua dan adik-adiku yang selalu menyayangiku. Yang selalu memberi arahan dan dukungan kepadaku agar menjadi orang yang berguna. Zuharap selalu akan nasehatmu kepadaku.

Dara Kyai dan guru-guruku serta dosen-dosenku yang selalu membimbingku dan memberi motivasi kepadaku untuk menjalani kehidupan masa depan yang lebih bermanfaat dan berguna

Yang selalu setia dan sabar mendampingiku dalam suka dan duka Istriku.

Yang selalu memberi semangat dan menghiburku putraku tercinta

KATAPENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا

مُحَمَّدٍ سَيِّدِ الْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Alhamdulillah, hamba bersyukur kehadiran Ilahi Rabbi yang telah melimpahkan kasih sayang, taufik dan hidayah-Nya kepada hamba-hambanya. Sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini setelah menjalani proses yang cukup panjang dan melelahkan dalam rangka menyelesaikan dan mengakhiri studi. Shalawat dan salam kami haturkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai penunjuk jalan dari kegelapan menuju jalan terang benerang, dan sebagai panutan dalam uswatun hasanan untuk mengaktualisasikan dan mengimplementasikan dakwah dalam kehidupan untuk sosialisasi dan integrasi dengan masyarakat dan lingkungan.

Sebagai manusia biasa yang tak luput dari kesalahan dan memiliki keterbatasan, penyusun menyadari akan banyaknya kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Dan dalam perbaikannya, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesainya skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, baik yang penulis sebutkan maupun yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

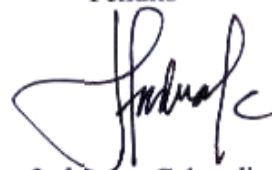
1. Bapak Prof. Dr. H.M. Amin Abdullah, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga.
2. Bapak Prof. Dr. M. Bahri Ghazali, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga.

3. Bapak Drs. Aziz Muslim, M. Pd selaku Ketua Jurusan PMI dan Stafnya.
4. Bapak Drs. H. Afif Rifai, MS selaku pembimbing yang tak pernah bosan memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.
5. Bapak Agus Raharja selaku Kepala BRI Unit Godean 1 dan Stafnya. Saya mengucapkan terima kasih atas segala bantuan dan arahannya, sehingga skripsi dapat diselesaikan dengan baik.
6. Orang tua tercinta Bpk H. Muh. Dawami dan Ibu Indryati Farlina yang telah membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang dan memberikan pendidikan dan kesempatan dalam mencari ilmu pengetahuan, agar putra-putrinya menjadi anak yang sholeh dan sholehah berguna bagi nusa dan bangsa.
7. Bapak ibu mertua tercinta H. Abi Muhtar dan Ibu Hj. Siti Khadijah yang selalu mengarahkan dan menasehati penulis dikala banyak sedih dan banyak problem dalam menjalani kehidupan.
8. Istriku tercinta Siti Rahmatul Barokah yang selalu mendampingi dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi, dan selalu memotivasi.
9. Putra tercinta Muhammad Daffa Naufal Farras yang selalu menangis saat ditinggal, maafkan Abi karena selalu kurang dalam mencurahkan kasih sayang sehingga menyadarkan agar cepat menyelesaikan skripsi. Keluargaku semua yang telah membantu penulis
10. Teman-teman PMI angkatan 2005, teman-teman Komplek H Ponpes Ali Maksum, PMII jangan pernah lupakan semua kenangan, kebersamaan dan perjuangan kita.

11. Orang-orang yang selalu menyayangiku dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis hanya mampu berharap semoga bantuan yang telah diberikan dalam bentuk apapun dapat menjadi amal yang baik dan diterima oleh Allah. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi agama, nusa dan bangsa. Demikian semoga semua yang penulis usahakan mendapat ridho dari Allah SWT. Amin 3x.

Yogyakarta, 12 Juli 2010

Penulis

Indrawan Cahyadi

NIM. 05230014

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL -----	i
HALAMAN PENGESAHAN -----	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI-----	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI -----	iv
HALAMAN MOTTO -----	v
HALAMAN PERSEMBAHAN -----	vi
KATA PENGANTAR -----	viii
DAFTAR ISI -----	x
DAFTAR LAMPIRAN -----	xiii
ABSTRAK -----	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah.....	15
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	15
E. Telaah Pustaka	16
F. Landasan teori	18
G. Metode penelitian	30
H. Sistematika Penulisan	35

BAB II GAMBARAN UMUM BANK RAKYAT INDONESIA

UNIT GODEAN 1

A. Sejarah Bank Rakyat Indonesia	37
B. Visi dan Misi Bank Rakyat Indonesia	41
C. Struktur Organisasi	42
D. Program Kredit Usaha Rakyat	43
1. Sasaran Program Kredit Usaha Rakyat	44
2. Tujuan Kredit Usaha Rakyat.....	45
3. Skema Kredit Usaha Rakyat	48
4. Sumber Dana Kredit Usaha Rakyat	49

BAB III IMPLEMENTASI KREDIT USAHA RAKYAT DALAM

PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT

A. Latar Belakang Kredit Usaha Rakyat di BRI Unit Godean 1	52
B. Implementasi Kredit Usaha Rakyat Sebagai Program Pemerintah di Bank Rakyat Indonesia	55
1. Pengertian Kredit Usaha Rakyat (KUR)	56
2. Mekanisme Pemberian Dana Kredit Usaha Rakyat.....	57
3. Syarat-syarat Penerima Kredit Usaha Rakyat.....	58
4. Nasabah Kredit Usaha Rakyat	61
5. Pelaksanaan Kredit Usaha Rakyat	64
6. Kendala Penyaluran Kredit Usaha Rakyat.....	65
C. Kredit Usaha Rakyat (KUR) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat	66

1. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Oleh BRI Melalui Program Kredit Usaha rakyat (KUR)	66
2. Tahap-Tahap Pendampingan Dalam Pelaksanaan Kredit Usaha rakyat (KUR)	69
3. Manfaat Kredit Usaha Rakyat (KUR)	74
4. Kekurangan dan Kelebihan Kredit Usaha Rakyat (KUR)	75
a. Kekurangan Kredit Usaha Rakyat	75
b. Kelebihan Kredit Usaha Rakyat	77
D. Hasil Observasi	80
E. Analisis Terhadap Pelaksanaan Program KUR Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Oleh BRI Unit Godean 1	81
 BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	84
B. Saran	85
C. Penutup	86
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

- Lampiran 1. Tabel Alat Pengumpul Data
- Lampiran 2. Surat-Surat
- Lampiran 3. Sertifikat KKL, KKN, TOEFL, TOAFL dan ICT
- Lampiran 4. Curriculum Vitae

IMPLEMENTASI PROGRAM KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT

(Studi BRI Unit Godean 1 Jl. Jae Sumantoro No. 2 Pandean Sidoluhur, Godean,
Sleman, Yogyakarta).

Oleh :

Indrawan Cahyadi

NIM : 05230014

Pembimbing

Drs. H. Afif Rifai, MS

ABSTRAK

Penelitian dengan judul Implementasi Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi BRI Unit Godean 1 Jl. Jae Sumantoro No. 2 Pandean Sidoluhur, Godean, Sleman, Yogyakarta) ini bertujuan : a) untuk mengetahui latar belakang dilaksanakannya pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui program kredit usaha rakyat (KUR) oleh BRI unit Godean 1. b) untuk mengetahui dan mengkaji pelaksanaan program kredit usaha rakyat oleh BRI dalam pemberdayaan masyarakat terhadap usaha mikro kecil dan menengah.

Populasi penelitian adalah nasabah KUR BRI unit Godean 1 mulai tahun 2008-2010 dari jumlah 311 orang nasabah KUR yang tergolong dalam 9 macam sektor usaha diambil 10 orang nasabah KUR sebagai perwakilan dari 9 macam usaha yang diberi kredit KUR oleh BRI unit Godean 1. Subyek difahami sebagai orang yang menjadi informan penelitian dan merupakan sumber data dalam penelitian. Subyek diambil secara sengaja (purposive sampling). Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara : a) wawancara yakni percakapan langsung dan tatap muka (face to face) dengan maksud tertentu. b) observasi yakni proses pengambilan data yang dilakukan dengan cara pengamatan secara sistematis terhadap obyek yang diteliti. c) dokumentasi yakni teknik untuk pengumpulan data berdasarkan pada dokumentasi yang ada pada daerah penelitian dan mempunyai relevansi dengan obyek penelitian.

Berdasarkan analisis terhadap pelaksanaan program KUR dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat oleh BRI unit Godean 1 dapat disimpulkan bahwa : a) BRI unit Godean 1 sudah melaksanakan program dari pemerintah untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui kredit usaha rakyat. b) program KUR oleh BRI unit Godean 1 berpotensi prospek kedepan khusus masyarakat Godean yang menjadi nasabah KUR di BRI unit Godean 1.

Kata Kunci : KUR, masyarakat/nasabah, BRI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalahan interpretasi yang mungkin timbul dan mempermudah pemahaman, maka perlu untuk memberikan penegasan terhadap beberapa istilah yang terkandung dalam judul skripsi ini yaitu “Implementasi Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi BRI Unit Godean 1 Jl. Jae Sumantoro No. 2 Pandean Sidoluhur, Godean, Sleman, Yogyakarta) ”. Adapun istilah-Istilah yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Implementasi Program Kredit Usaha Rakyat

Implementasi menurut Bahasa adalah Pelaksanaan¹, sedangkan program adalah rancangan asas-asas serta usaha-usaha perekonomian yang akan dijalankan². Kredit Usaha Rakyat yang selanjutnya disingkat KUR adalah kredit/pembiayaan kepada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam bentuk pemberian modal kerja dan investasi yang didukung fasilitas penjaminan untuk usaha produktif.³ KUR adalah Kredit Modal Kerja dan atau Kredit Investasi yang diberikan oleh Perbankan kepada debitur baru yang layak tetapi belum *bankable (menyimpan di Bank)*.⁴ Jadi Kredit Usaha Rakyat adalah

¹Peter Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta; Modern English Press 1991), hal 562

² DEPDIBUD, Indonesia. *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta; Balai Pustaka 2005)

³<http://www.bi.go.id/NRrdonlyres/DDE3BFBD-3879-45FD-A30E30E4E5AD5B1118235/Suplemen4.pdf>

⁴<http://www.deptan.go.id/pembiayaanandokumen/Bidang%20Kredit%20ProgramLEAF>

kredit kepada Usaha Mikro Kecil Menengah dalam bentuk bantuan modal kerja dan investasi oleh perbankan kepada debitur baru yang layak tetapi belum *bankable*.

Maksud dari Implementasi Program Kredit Usaha Rakyat adalah pelaksanaan program kredit kepada Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam bentuk bantuan modal usaha agar masyarakat bisa mandiri dan produktif.

2. Bank Rakyat Indonesia (BRI)

Menurut Astuti P. dkk (1997:86), Bank umum adalah suatu badan usaha uang kegiatan utamanya menerima simpanan dari masyarakat dan atau dari pihak lain, kemudian menyalurkannya dalam bentuk pinjaman, terutama pinjaman jangka pendek, serta menyediakan jasa dalam lalu lintas pembayaran.⁵

Bank umum di Indonesia diatur oleh UU Nomor 10 Tahun 1998, tentang perubahan Undang-Undang Nomor 7 tahun 1992 tentang perbankan. Dalam Undang-Undang tentang perbankan disebutkan salah satunya bahwa, Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau

LET%20KUR.pdf

⁵ Subagyo, dkk. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Yogyakarta; Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN 2005) hal 86

bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.⁶

Dimaksudkan dengan Bank dalam skripsi ini adalah Bank BRI Unit Godean 1 yang terletak di Jl. Jae Sumantoro N0.2 Pandean Sidoluhur, Godean, Sleman, Yogyakarta. Letaknya yang sangat strategis memudahkan para nasabahnya bertransaksi dengan baik. Bank BRI Unit Godean 1 mulai tahun 2007 sudah menyalurkan Program KUR kepada para UMKM yang ada disekitar Godean.

3. Pemberdayaan Ekonomi masyarakat

Secara konseptual, pemberdayaan atau pemberkuasaan (*empowerment*), berasal dari kata '*power*' (kekuasaan atau keberdayaan).⁷ Menurut Parsons pemberdayaan adalah sebuah proses dengan mana orang menjadi cukup kuat untuk berpartisipasi dalam, berbagai pengontrolan atas, dan mempengaruhi terhadap, kejadian-kejadian serta lembaga-lembaga yang mempengaruhi lingkungannya. Pemberdayaan menekankan bahwa orang memperoleh keterampilan, pengetahuan, dan kekuasaan yang cukup untuk mempengaruhi kehidupannya dan kehidupan orang lain yang menjadi perhatiannya.⁸

Secara Istilah kata Ekonomi (*economy*) berasal dari bahasa Yunani, yaitu *Oikos Nomos* (*rumah tangga*). Orang-orang Barat

⁶ Ibid, hal 108.

⁷ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat (Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial)*, (Bandung: Refika Aditama, 2006), hal 57.

⁸ Ibid. Hal 58-59.

menerjemahkannya dengan *Management of household or state* (tata laksana rumah tangga atau pemilikan).

Berdasarkan pendapat tersebut batasan pengertian ekonomi dalam skripsi ini adalah suatu cara mnegenai usaha yang ditempuh oleh masyarakat tentang asas-asas produksi, distribusi secara mandiri agar bermanfaat bagi semua orang.

Masyarakat adalah kumpulan individu yang menjalin kehidupan bersama sebagai satu kesatuan yang besar yang saling membutuhkan, memiliki ciri-ciri yang sama sebagai kelompok.⁹ Menurut Wendy Melfa, dkk. Masyarakat adalah suatu sistem dari kebiasaan atau tata cara, dari wewenang dan kerjasama berbagai kelompok dan golongan.¹⁰ Menurut Penulis sendiri Masyarakat adalah kumpulan individu dengan kehidupan yang berbeda, tetapi memiliki kesamaan norma, adat, pandangan hidup yang tidak jauh berbeda, pada akhirnya membentuk sistem kesatuan dalam satu daerah yang baru. Menurut Mubyarto, Ekonomi Masyarakat adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh rakyat (masyarakat) yang dengan secara swadaya mengelola sumber daya apa saja yang dapat dikuasainya didaerah

⁹ Prof. Dr. Js. Badada& Prof. Sutan Muhammad Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1994), hal 872.

¹⁰ Wendy Malfa, SH., MH., dkk. *Pengembangan Masyarakat Islam (Studi Epistimologi Pemikiran Ibnu Khaldun)*. (Bandar Lampung; Matakata 2007).

setempat dan ditujukan untuk memenuhi kebutuhan dasarnya, kebutuhan keluarganya dan masyarakat.¹¹

Menurut tulisan Mardi Yatmo Hutomo menyimpulkan bahwa pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah penguatan pemilikan faktor-faktor produksi, penguatan penguasaan distribusi dan pemasaran, penguatan masyarakat untuk mendapatkan gaji/upah yang memadai, dan penguatan masyarakat untuk memperoleh informasi, pengetahuan dan ketrampilan, yang harus dilakukan secara multi aspek, baik dari aspek masyarakatnya sendiri, maupun aspek kebijakannya.¹²

Pemberdayaan ekonomi masyarakat dimaksudkan agar masyarakat lebih berdaya dan mampu dalam hal ekonomi, serta dapat memperbaiki tingkat ekonomi baik dalam kehidupan keluarga maupun di masyarakat.

Berdasarkan pada batasan-batasan pengertian dari istilah diatas, maka maksud judul skripsi Implementasi Program Kredit Usaha

¹¹ Mubyarto, *Ekonomi dan Program IDT*, (Yogyakarta : Aditya Media, 1996) hlm iv.

¹² Mardi, Y.H. 2000. Pemberdayaan Masyarakat dalam Bidang Ekonomi: Tinjauan Teoritik dan Implementasi, (Online), No. 20, (www.bappenas.go.id/get-file-server/node/2845/)
di
download(<http://www.google.co.id/#hl=id&q=pengertian+pemberdayaan+ekonomi+masyarakat&start=0&sa=N&fp=7e99b3a5df14a093>). Baris 1 hal 1. Diakses 12 Februari 2010

Rakyat (KUR) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi BRI Unit Godean 1) adalah sebuah penelitian lapangan yang memusatkan perhatian terhadap program kebijakan pemerintah untuk menanggulangi kemiskinan dengan memberikan modal usaha kepada masyarakat yang memiliki usaha kecil dan menengah (UMKM) melalui kredit usaha rakyat (KUR) untuk meningkatkan taraf ekonomi masyarakat di Godean.

Skripsi ini difokuskan terhadap pelaksanaan program KUR (Kredit Usaha Rakyat) yang dilaksanakan oleh pemerintah melalui bank BRI Unit Godean 1 Jl. Jae Sumantoro No. 2 Pandean Sidoluhur, Godean, Sleman, Yogyakarta.

B. Latar Belakang Masalah

Krisis ekonomi beberapa tahun ini masih dirasakan dampaknya oleh seluruh rakyat Indonesia hingga saat ini. Kondisi hidup seperti ini sangat dirasakan oleh masyarakat miskin dan berpenghasilan rendah. Meningkatnya harga-harga bahan kebutuhan pokok akibat naiknya harga BBM, sistem perekonomian bangsa Indonesia yang belum stabil semakin memperburuk tingkat kesejahteraan kelompok masyarakat tersebut baik yang terdapat di kota maupun di desa.

Kemiskinan merupakan masalah social yang senantiasa hadir ditengah-tengah masyarakat, khususnya dinegara-negara berkembang. Kemiskinan senantiasa menarik perhatian berbagai kalangan, baik para

akademisi maupun para praktisi. Berbagai teori, konsep dan pendekatan pun terus menerus dikembangkan untuk menyibak tirai dan “misteri” kemiskinan ini. Di Indonesia, masalah kemiskinan merupakan masalah social yang senantiasa relevan untuk dikaji terus menerus. Ini bukan saja karena masalah kemiskinan telah ada sejak lama dan masih hadir ditengah-tengah kita saat ini, melainkan pula karena kini gejalanya semakin meningkat sejalan dengan krisis multidimensional yang masih dihadapi oleh bangsa Indonesia.¹³

Masalah kemiskinan merupakan isu sentral di tanah air, terutama setelah Indonesia dilanda krisis multidimensional yang memuncak pada periode 1997-1999. Data BPS (1999) memperlihatkan bahwa selama periode 1996-1998, telah terjadi peningkatan jumlah penduduk miskin secara hampir sama di wilayah pedesaan dan perkotaan, yaitu sebesar 62,72% untuk wilayah pedesaan dan 61,1 % untuk wilayah perkotaan. Secara agregat, presentasi peningkatan penduduk miskin terhadap total populasi memang lebih besar di wilayah pedesaan (7,78%) dibandingkan dengan di perkotaan (4,72%). Akan tetapi selama dua tahun terakhir ini secara absolut jumlah orang miskin meningkat sekitar 140% atau 10,4 juta jiwa diwilayah perkotaan, sedangkan di pedesaan sekitar 105 % atau 16,6 juta jiwa.¹⁴

¹³ Edi Suharto, *Op Cit.* hal 131.

¹⁴ Edi Suharto, *Ibid.* hal 135-136

Data BPS Jumlah penduduk miskin di Indonesia pada bulan Maret 2008 sebesar 34,96 juta orang (15,42 persen). Dibandingkan dengan penduduk miskin pada Maret 2009 yang berjumlah 32,53 juta (14,15 persen), berarti jumlah penduduk miskin turun sebesar 2,43 juta. Jumlah penduduk miskin di daerah perdesaan turun lebih tajam dari pada daerah perkotaan. Selama periode Maret 2008-Maret 2009, penduduk miskin di daerah perdesaan berkurang 1,57 juta orang, sementara di daerah perkotaan berkurang 0,86 juta orang.¹⁵ Dari data BPS tersebut salah satu upaya yang dapat dilakukan pemerintah untuk mengatasi kemiskinan adalah Program KUR. Dengan adanya Program KUR ini diharapkan oleh pemerintah bahwa angka kemiskinan akan terus berkurang secara bertahap.

Program KUR lahir sebagai respon dari Instruksi Presiden No. 6 Tahun 2007 tentang Kebijakan Percepatan Pengembangan Sektor Riil dan Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah khususnya bidang Reformasi Sektor Keuangan. Pada tanggal 5 November 2007, Presiden meluncurkan Kredit Usaha Rakyat (KUR), dengan fasilitas penjaminan kredit dari Pemerintah melalui PT. Askrindo dan Perum Sarana Pengembangan Usaha. Adapun Bank Pelaksana yang menyalurkan KUR ini adalah Bank BRI, Bank Mandiri, Bank BNI, Bank BTN, Bank Syariah Mandiri dan Bank Bukopin.¹⁶

¹⁵ www.bps.go.id (Berita Resmi Statistik No. 43/07/Th. XII, 1 Juli 2009) hal 4

¹⁶ Website: <http://www.deptan.go.id/> Kredit Usaha Rakyat.mht (Jakarta: Deputy Bidang Pengembangan dan Restrukturisasi Usaha 2007)

KUR ini merupakan fasilitas pembiayaan yang dapat diakses oleh UMKM dan Koperasi terutama yang memiliki usaha yang layak namun belum bankable. Maksudnya adalah usaha tersebut memiliki prospek bisnis yang baik dan memiliki kemampuan untuk mengembalikan. UMKM dan Koperasi yang diharapkan dapat mengakses KUR adalah yang bergerak di sektor usaha produktif antara lain: pertanian, perikanan dan kelautan, perindustrian, kehutanan dan jasa keuangan simpan pinjam. Penyaluran KUR dapat dilakukan langsung, maksudnya UMKM dan Koperasi dapat langsung mengakses KUR di Kantor Cabang atau Kantor Cabang Pembantu Bank Pelaksana. Untuk lebih mendekatkan pelayanan kepada usaha mikro, maka penyaluran KUR dapat juga dilakukan secara tidak langsung, maksudnya usaha mikro dapat mengakses KUR melalui Lembaga Keuangan Mikro dan KSP/USP Koperasi, atau melalui kegiatan linkage program lainnya yang bekerjasama dengan Bank Pelaksana.¹⁷

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BRI) telah menyalurkan kredit usaha rakyat (KUR) sebesar Rp10,55 triliun atau 74,89% dari total KUR nasional yang sampai April 2009 mencapai Rp14,08 triliun. BRI mencatatkan total debitor KUR pada periode yang sama sebanyak 1.858.833 debitor atau 97,11% dari jumlah debitor KUR secara nasional yang berjumlah 1.914.183 debitor. Mengenai kualitas KUR BRI, Wakil Kepala Divisi Bisnis Program

¹⁷Website: <http://www.depkop.go.id> (Jakarta: Deputi Bidang Pengembangan dan Restrukturisasi Usaha)

BRI Eria Desamsomi mengatakan, rasio kredit bermasalah (non-performing loan/NPL) saat ini mencapai 5,63%.¹⁸

Bahwa KUR disini membantu dalam hal permodalan untuk usaha bagi masyarakat yang akan mengembangkan usaha. Program KUR ini merupakan salah satu kebijakan dari pemerintah untuk lebih memberdayakan masyarakat dalam kehidupan ekonominya, maka demi kelancaran program ini pemerintah bekerja dengan ke enam bank yang ada di Indonesia. Khususnya Bank BRI sebagai bank yang dipercaya untuk melaksanakan penyaluran permodalan untuk usaha pertanian, peternakan, perikanan, serta Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Dengan kehadiran Kredit Usaha Rakyat, pemerintah kembali memberikan berbagai kemudahan bagi UMKM. Beberapa di antaranya adalah penyelesaian kredit bermasalah UMKM dan pemberian kredit UMKM hingga Rp 500 juta. Menurut Direktur Utama BRI Sofyan Basir jaminan KUR sebesar 70 persen bisa ditutup oleh pemerintah melalui PT Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo) dan Perusahaan Sarana Usaha. “Kita mempunyai 5.000 kantor cabang tersebar di beberapa wilayah. Karena itu potensi penyaluran kredit ini sangat besar,” tutur Sofyan.

Tanggapan positif masyarakat di pelosok Tanah Air merupakan bukti nyata langkah positif BRI melaksanakan kebijakan pemerintah tersebut. Di

¹⁸Yanka Eldisan, **11 Juni 2009. BRI Salurkan KUR Rp10,55 T, (online)**. Website: <http://www.depkop.go.id> (Jakarta: Deputi Bidang Pengembangan dan Restrukturisasi Usaha). (diakses 15 Februari 2010)

masa mendatang diharapkan banyak pihak perbankan turut mendukung pemberian KUR sehingga kesejahteraan rakyat dapat terwujud.

Kendala yang dihadapi BRI adalah belum satu persepsinya pandangan tentang KUR. Masyarakat menilai KUR adalah sebagai program pemerintah dan mereka beranggapan bisa sebanyak mungkin memperoleh kredit dengan mudah.¹⁹

Adapun dari sisi perbankan, Bank Indonesia telah menerbitkan beragam peraturan lain yang memberi relaksasi untuk sektor UMKM, seperti penghitungan aktiva tertimbang. Berdasarkan resiko kredit, aktiva sebelumnya diperhitungkan 100 persen, tapi kini menjadi 85 persen sehingga menghemat rasio kecukupan modal perbankan.²⁰

Sedangkan yang ada di daerah Godean itu sendiri kebanyakan dari sebagian pengusahanya belum ada UMKM, tetapi masih usaha sendiri dan usaha turun menurun. BRI Unit Godean 1 sebagai bank pelaksana yang memfasilitasi pengusaha mikro dalam peningkatan pembiayaan proses produksi. Dana KUR yang disalurkan untuk tingkat BRI unit sekitar 5 Juta / orang dari dana yang disalurkan oleh BRI cabang Sleman dalam hal ini.

¹⁹Yanka Eldisan, **11 Juni 2009. BRI Salurkan KUR Rp10,55 T, (online)**. Website: <http://www.depkop.go.id> (Jakarta: Deputi Bidang Pengembangan dan Restrukturisasi Usaha). (diakses 15 Februari 2010)

²⁰Hartono Sukiman, **BRI Luncurkan Kredit Usaha Rakyat**, PT BANK RAKYAT INDONESIA (Persero) Tbk, Corporate Secretary. <http://fatah.web.ugm.ac.id/?p=18>. Didownload dari (<http://www.google.co.id/search?hl=en&q=Kredit+Usah+Rakyat&btnG=Google+Search>). Hal 1 (di akses tanggal 25 Januari 2010)

Pemberdayaan (*empowerment*) merupakan bagian dari pendekatan pengembangan masyarakat dalam memberikan perhatian keragaman penggunaan dan memberikan pelayanan kepada masyarakat.²¹ Dalam hal ini tujuan dari pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui program KUR adalah agar masyarakat lebih mandiri dalam meningkatkan taraf kehidupannya atas usaha kecil dan menengah melalui program bantuan modal dari pemerintah.

Masyarakat yang berdaya dan sadar pada akhirnya akan mampu memperbaiki kualitas hidupnya. Perbaikan kualitas hidup masyarakat harus diusahakan oleh mereka sendiri. Manusia (masyarakat) tidak bisa dibangun oleh mereka sendiri. Sebagai manusia tidak dapat dibebaskan oleh manusia lain, karena itu kesadaran yang akan menolong dan membangun perbaikan hidupnya sendiri.

Peningkatan kesejahteraan kehidupan masyarakat melalui ekonomi mendapat perhatian lebih dari pemerintah, mengingat dampak dari kemiskinan sekarang sangat memprihatinkan berbagai kalangan. Hal ini dapat kita ketahui dari kehidupan yang ada disekitar lingkungan kita.

Dari pengamatan penulis pada waktu observasi di lokasi godean, khususnya pasar yang berada ditimur bank BRI Godean. Berbagai pedagang dan pengusaha ada disana, mulai dari pengusaha kecil dan menengah yang ada di pasar godean. Mereka sebagian besar tinggal disekitar pasar dan bank

²¹Abdul Razaki, *Bahan mata kuliah Manajemen Pengembangan Masyarakat*. Tidak di terbitkan

BRI. Profesi masyarakat sebagai pedagang membutuhkan modal apalagi mereka ingin meningkatkan modal usahanya. Hal ini pula yang dilakukan oleh bank BRI Godean cabang 1 untuk memberikan modal kepada masyarakat.

Dengan adanya pemberian modal KUR dari pemerintah kepada masyarakat melalui bank BRI, diharapkan kehidupan ekonomi masyarakat akan meningkat lebih baik dan kemiskinan akan berkurang sehingga program tersebut berhasil.

Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui KUR (Kredit Usaha Rakyat) kepada masyarakat khususnya di Godean yang berprofesi sebagai pedagang dan pengusaha adalah agar masyarakat lebih berdaya dalam hal ekonomi, secara material semua kebutuhan kehidupan mereka tercukupi sehingga secara moral spiritual mereka akan merasakan kesejahteraan dan kebahagiaan.

Dampak dari kekurangan akan hal ekonomi juga akan mengurangi rasa bahagia pada sebagian masyarakat. Hal ini bila semua diukur melalui terpenuhi kebutuhan ekonomis, akan tetapi bila masyarakat mengukur tidak dari segi ekonomi. Berbeda lagi, semisal kebahagiaan yang seimbang antara kebutuhan ekonomi dan kebutuhan spiritual (agama).

Namun tidak dapat dipungkiri setiap individu atau masyarakat membutuhkan sesuatu untuk mempertahankan kelangsungan hidup yang

biasa disebut dengan ekonomi. Hal ini pula yang mengukur kadar kemiskinan yang ada disuatu masyarakat atau Negara bahkan di dunia.

Dengan adanya kadar pengukuran tersebut, diharapkan dapat mempermudah batasan-batasan *Implementasi Program Kredit Usaha Rakyat (Kur) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi BRI Unit Godean 1 Jl. Jae Sumantoro No. 2 Pandean Sidoluhur, Godean, Sleman, Yogyakarta)*. Hal ini pula sangat berhubungan dengan keadaan ekonomi masyarakat di Godean, karena masyarakat Godean yang ada di sekitar bank BRI berprofesi sebagai pedagang yang membutuhkan modal untuk memperbaiki taraf kehidupannya dan ekonominya.

Masyarakat yang berdaya pada akhirnya akan mampu memperbaiki kualitas hidupnya dengan peningkatan perbaikan ekonomi keluarga maupun ekonomi masyarakat. Perbaikan kualitas hidup masyarakat harus diusahakan oleh mereka sendiri baik melalui kerjasama dengan pengusaha atau kerjasama dengan bank yang dicanangkan oleh pemerintah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka yang dapat penulis rumuskan adalah:

1. Apa latar belakang dilaksanakannya program KUR oleh BRI Unit Godean 1 Jl. Jae Sumantoro No. 2 Pandean Sidoluhur, Godean, Sleman, Yogyakarta?
2. Bagaimana Implementasi dari Program Kredit Usaha Rakyat oleh Bank BRI dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat?

D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

- a. Untuk mengetahui latar belakang dilaksanakannya pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui program Kredit Usaha Rakyat (KUR) oleh BRI Unit Godean 1 Jl. Jae Sumantoro No. 2 Pandean Sidoluhur, Godean, Sleman, Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui dan mengkaji pelaksanaan program Kredit Usaha Rakyat oleh BRI dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat terhadap usaha mikro kecil dan menengah.

2. Manfaat Penelitian

- a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan informasi mengenai proses pelaksanaan dari program Kredit Usaha Rakyat yang dilaksanakan oleh BRI di Godean terhadap para Usaha Mikro kecil dan menengah dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat.

- b. Hasil penelitian diharapkan bermanfaat bagi BRI Unit Godean dalam mengembangkan pelaksanaan program Kredit Usaha Rakyat (KUR).

E. Telaah Pustaka

Dalam penelitian ini penulis akan mengacu dan melakukan penelusuran terhadap hasil penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang akan penulis kaji, yaitu diantaranya :

1. Skripsi Ida Royani, Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, yang melakukan penelitian dengan judul *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Miskin oleh Badan Pemberdayaan Masyarakat Dan Penanggulangan Sosial di Kelurahan Segara Makmur Taruma Jaya Kabupaten Bekasi*.²² Skripsi ini membahas upaya yang dilakukan oleh Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Penanggulangan Sosial untuk memberdayakan ekonomi masyarakat miskin melalui kelompok dan pendampingan. Pembentukan kelompok dimaksudkan bantuan secara langsung kepada masyarakat yang akan berwira usaha dan mengembangkannya dengan baik.
2. Skripsi Muh. Wakhdan, dengan judul *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat secara mandiri melalui usaha Konveksi Amalia di*

²²Skripsi Ida Royani, *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Miskin oleh Badan Pemberdayaan Masyarakat Dan Penanggulangan Sosial di Kelurahan Segara Makmur Taruma Jaya Kabupaten Bekasi*. Skripsi, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2008). Tidak diterbitkan

*Mlangi, Nogotirto, Gamping, Sleman.*²³ Membahas bahwa konveksi Amalia telah ikut berperan di dalam menciptakan lapangan pekerjaan dan mengurangi angka pengangguran di daerah khususnya Mlangi dan masyarakat diluar Mlangi pada umumnya, serta meningkatkan pendapatan masyarakat dibidang ekonomi.

3. Penelitian mengenai kemiskinan ini juga telah dilakukan oleh Asy'ari mahasiswa jurusan Pengembangan Masyarakat Islam. Skripsinya berjudul *Pemberdayaan Masyarakat Miskin Demangan Gondokusuman (Studi atas Pelaksanaan Proyek Penanggulangan Kemiskinan di Perkotaan (P2KP).*²⁴ Dalam skripsinya ini dipaparkan bahwa P2KP merupakan sebuah program pemberdayaan masyarakat dari pemerintah dengan tujuan masyarakat dapat menolong dirinya sendiri dari jeratan kemiskinan. Proyek ini menempatkan masyarakat sebagai pelaku utama proyek, mulai dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, sampai pengawasan. Disini dipaparkan juga mengenai strategi-strategi yang dilakukan P2KP beserta hambatan-hambatannya dalam menanggulangi kemiskinan di daerah demangan.

²³Skripsi Muh. Wakhdan, dengan judul *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat secara mandiri melalui usaha Konveksi Amalia di Mlangi, Nogotirto, Gamping, Sleman.* Skripsi, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga (2005). Tidak diterbitkan

²⁴Asy'ari. *Pemberdayaan Masyarakat Miskin Demangan Gondokusuman (Studi atas Pelaksanaan Proyek Penanggulangan Kemiskinan di Perkotaan (P2KP).* Skripsi, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (2005). Tidak diterbitkan

Sedangkan yang dilakukan oleh penulis adalah Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat dengan salah satu program yang dikeluarkan pemerintah dalam memberantas kemiskinan melalui Program Kredit Usaha Rakyat (KUR). Disini penulis akan membahas tentang *Implementasi Program Kredit Usaha Rakyat (Kur) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi BRI Unit Godean 1 Jl. Jae Sumantoro No. 2 Pandean Sidoluhur, Godean, Sleman, Yogyakarta)*. Program kebijakan pemerintah ini dengan diberikan modal usaha kepada masyarakat yang akan berwira usaha maupun Usaha Mikro kecil dan Menengah yang kekurangan modal, diharapkan bahwa masyarakat secara mandiri bisa berwira usaha dengan tujuan agar meningkatkan taraf ekonomi keluarga dan masyarakat di daerah Godean pada khususnya. Penulis membahas hal tersebut, karena belum ada yang meneliti sebelumnya.

F. Landasan Teori

1. Tinjauan tentang Program KUR (Kredit Usaha Rakyat)

Kemiskinan merupakan salah satu masalah yang paling sulit yang dihadapi oleh para pembuat kebijakan. Secara umum, orang-orang miskin itu biasanya lebih rentan terhadap berbagai penyakit social, mulai gaya hidup menggelandang yang kurang manusiawi, ketergantungan obat bius, kekerasan rumah tangga, dan lain sebagainya. Selain itu juga kemiskinan menjadi masalah bagi kehidupan dalam masyarakat dan factor utama dari kemiskinan itu sendiri adalah ekonomi. Biasanya seseorang melihat kehidupannya

lebih sejahtera atau dilihat dari kemajuan keuangan individunya, karena dengan kemajuan keuangan seseorang akan terpenuhi semua kebutuhannya. Anggota keluarga miskin biasanya memiliki kemungkinan lebih besar melakukan tindakan kriminal, dan mereka juga lebih rapuh sehingga menjadi korban kriminalitas.²⁵

Program KUR lahir sebagai respon dari Instruksi Presiden No. 6 Tahun 2007 tentang Kebijakan Percepatan Pengembangan Sektor Riil dan Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah khususnya bidang Reformasi Sektor Keuangan. Inpres tersebut ditindaklanjuti dengan ditandatanganinya Nota Kesepahaman Bersama (*Memorandum of Understanding/MoU*) antara Pemerintah, Lembaga Penjaminan dan Perbankan pada tanggal 9 Oktober 2007 sebagaimana kemudian diubah dengan *addendum* pada tanggal 14 Mei 2008 Tentang Penjaminan Kredit/Pembiayaan kepada UMKM & Koperasi atau yang lebih populer dengan istilah Program Kredit Usaha Rakyat (KUR). Melalui program KUR, pemerintah mengharapkan adanya akselerasi/percepatan pengembangan kegiatan perekonomian terutama di sektor riil, dalam rangka penanggulangan/pengentasan kemiskinan dan perluasan kesempatan kerja.

Dalam pelaksanaan program KUR, terdapat 3 (tiga) pilar penting yaitu : (1). **Pemerintah** yang berfungsi membantu dan

²⁵ N. Gregory Mankiw, *Pengantar ekonomi*, (Jakarta ; Penerbit Erlangga 2003) hal 587

mendukung pelaksanaan pemberian kredit berikut penjaminan kredit, (2). **Lembaga Penjaminan** yang bertindak selaku penjamin atas kredit/pembiayaan yang disalurkan oleh Perbankan, dan (3). **Perbankan** sebagai penerima jaminan berfungsi menyalurkan kredit kepada UMKM & Koperasi dengan menggunakan dana internal masing-masing. Mengacu pada landasan hukum KUR tersebut di atas, skema program KUR memiliki perbedaan baik dibandingkan dengan program pemberdayaan/bantuan kepada masyarakat maupun dengan skema kredit program lain yang pernah dikeluarkan oleh pemerintah. Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan Kredit Modal Kerja dan/atau Kredit Investasi yang **dibiayai sepenuhnya dari dana perbankan**, diberikan kepada usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi (UMKM-K) baru dengan **plafon kredit maksimal Rp. 500 juta**. Usaha yang dibiayai merupakan usaha produktif yang *feasible* namun belum *bankable*. Suku bunga ditetapkan maksimal 24% efektif per tahun untuk plafon kredit s.d Rp 5 juta dan maksimal 16% efektif per tahun untuk plafon kredit diatas Rp 5 – 500 juta.²⁶

Program pengentasan kemiskinan ini memang hanya pengandaian, namun sampai batas tertentu hal itu bisa saja terjadi. Kesejahteraan, *Medicaid*, bantuan pangan, bantuan fisik dan kredit

²⁶ <http://www.bi.go.id/NR/rdonlyres/DE0627A6-93EB-4B61-A0F0-913010A6553B/15479/BoksEvaluasiKUR.pdf> di download dari <http://www.google.co.id/#hl=id&source=hp&q=evaluasi+KUR&btnG=Telusuri+dengan+Google&meta=&aq=f&oq=evaluasi+KUR&fp=f4ec9b8c46474e66> hal 1 baris 7

pajak pendapatan yang diperoleh semuanya merupakan program yang dimaksudkan untuk membantu kalangan miskin, dan semuanya terkait dengan pendapatan keluarga-keluarga miskin tersebut. Pada saat pendapatan keluarga miskin meningkat, maka ia akan kehilangan sebagian tunjangan yang sebelumnya ia peroleh. Pada saat semua program terhapus, maka keluarga yang bersangkutan harus menghadapi tingkat pajak marjinal efektif yang sangat tinggi. Karena itulah banyak keluarga miskin penerima tunjangan yang tidak berusaha memperoleh pendapatan sendiri yang lebih besar, karena mereka khawatir akan kehilangan tunjangan yang pada akhirnya akan menurunkan kesejahteraan mereka. Itu berarti bahwa, niat baik pemerintah dengan mengadakan berbagai program pengentasan kemiskinan justru menyurutkan semangat keluarga-keluarga miskin untuk bekerja lebih keras.²⁷

Dalam pelaksanaan bahwa program KUR merupakan pancingan bagi masyarakat yang memiliki usaha dan mengalami kesulitan dalam pendanaan. Oleh karena itu pemerintah mengeluarkan suatu kebijakan tentang pengentasan kemiskinan dengan salah satu program, yaitu: Program Kredit Usaha Rakyat.

²⁷ N. Gregory Mankiw . *OpCit.* hal 593

2. Bank BRI (Bank Rakyat Indonesia) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

a. Peran Bank Dalam Perekonomian Masyarakat

Bank Umum (commercial Bank) adalah Industri keuangan yang memiliki peran besar dalam suatu perekonomian. Peran paling utama adalah dalam hal pengedaran uang. Demikian pula halnya untuk hampir seluruh negara di dunia, karena sebagian besar penawaran uang (M1) berujud *transaction deposit*. Satu abad yang lalu, bank umum hanya meminjamkan dananya pada kegiatan bisnis dan untuk tujuan jangka pendek. Pemerintah jarang meminjam kecuali pada masa perang, dan individu jarang meminjam dana dari bank untuk memenuhi kebutuhan pribadinya. Dewasa ini, bank telah meminjamkan dananya untuk pemerintah dan konsumen. Jasa-jasa yang disediakan oleh bank umum sekarang ini semakin kompleks.²⁸

Dalam pengelolaan bank harus dipertimbangkan jangka waktunya karena dalam mengelola bank harus dipertimbangkan tujuan yang akan dicapai baik tujuan jangka pendek maupun tujuan jangka panjang. Dalam jangka pendek bank bertujuan memelihara likuiditasnya, sedangkan tujuan jangka panjangnya adalah mencari keuntungan. Pencapaian tujuan bank baik jangka pendek maupun jangka panjang ditentukan oleh beberapa factor seperti falsafah yang dianut, biaya minimum, dan faktor lain. Falsafah pengelolaan bank

²⁸ Subagyo, dkk. Ibid, Hal 85

dikenal pola agresif, pola konservatif, dan campuran dari keduanya. Pola agresif lebih menekankan pada tujuan pencapaian keuntungan sehingga dalam pola ini lebih disukai adanya resiko. Bank lebih banyak mencari alternatif dari luar dibandingkan dana dari dalam (modal). Pola konservatif lebih menyukai tidak adanya resiko sehingga likuiditas bank akan selalu terjaga (aman). Dalam pola ini bank lebih menekankan pada penggunaan dana intern dari pada dari luar. Pola konservatif lebih mengutamakan keamanan dari pada profitabilitasnya.²⁹

Sesuai peran bank dalam menjalankan perusahaannya, maka perlu memperhatikan tanggung jawab social terhadap masyarakat maupun lingkungan. Dalam sebuah forum dialog CSR dengan para direksi perusahaan dengan praktisi *public relation* di Jakarta tahun 2005 lampau, berkembang diskusi hangat bagaimana CSR sebagai kewajiban sosial setiap perusahaan yang beroperasi di Indonesia? Mampukah CSR membantu memerangi berbagai masalah sosial kemasyarakatan yang begitu pelik di Indonesia terutama masalah kemiskinan.

Perdebatan tentang CSR di Indonesia berarti ingin mendudukan CSR pada konsep yang benar, yaitu kurang lebih sama dengan yang dikutip oleh Noke Kiroyan, ketua badan Pembina Indonesia Business

²⁹ *Ibid*, hal 89

Link, sebagai komitmen bisnis melakukan kegiatannya secara beretika serta berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan para pemangku kepentingan. Dengan demikian, kesukarelaan dalam konsep CSR bukan dipahami sebagai bisa memilih untuk menjalankan atau tidak menjalankan, melainkan justru bagaimana menjalankan tanggung jawab social itu diluar yang diatur dalam regulasi. Pola tanggung jawab yang dijalankan tidak elitis, melainkan melibatkan secara penuh masyarakat sebagai public yang aktif.³⁰

Kompleksitas permasalahan social (*social problem*) yang semakin rumit dalam dekade terakhir dan implementasi disentralisasi telah menempatkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai suatu konsep yang diharapkan mampu memberikan alternative terobosan baru dalam pemberdayaan masyarakat miskin.³¹

Dalam perjalanannya selama 20 tahun Bank BRI telah banyak mengeluarkan banyak program yang bersentuhan langsung dalam pemberdayaan masyarakat melalui ekonomi, dalam hal usaha mikro, kecil, dan menengah. Pengabdian ini tak terlepas dari berbagai hambatan yang dialami oleh Bank BRI, tetapi semua kendala itu dihadapi dengan adanya profesionalitas terhadap kinerja perbankan. Pada tahun 2007 Bank BRI diberi amanat untuk menjalankan sebuah

³⁰ Hendrik Budi Untung, *Corporate Social Responsibility*, (Jakarta: Sinar Grafika 2008).
Hal 33-34

³¹ *Ibid.* Hal 1

program dari presiden dalam Kepresnya No 6 tahun 2007, melalui Menteri Koperasi dan UKM dalam Program Kredit Usaha Rakyat (KUR). Program ini sebagai tindak lanjut pemerintah dalam hal kesejahteraan dan pemberdayaan masyarakat dengan tujuan agar taraf kehidupan dalam hal ekonomi masyarakat lebih meningkat. Selain itu juga para UMKM yang sudah lebih mengembangkan usaha baik itu di bidang Industri kerajinan, konveksi, Pertenakan, dan sebagainya.

PT. Bank BRI dalam melaksanakan amanat pemerintah banyak mengalami kendala, misalnya : 1) banyak masyarakat yang tidak mengetahui program KUR. 2) banyak masyarakat menganggap program KUR hanya bantuan modal tanpa ada pengembalian modal kepada bank yang ditunjuk, Dan sebagainya. PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BRI) telah menyalurkan kredit usaha rakyat (KUR) sebesar Rp10,55 triliun atau 74,89% dari total KUR nasional yang sampai April 2009 mencapai Rp14,08 triliun. BRI mencatatkan total debitor KUR pada periode yang sama sebanyak 1.858.833 debitor atau 97,11% dari jumlah debitor KUR secara nasional yang berjumlah 1.914.183 debitor. Mengenai kualitas KUR BRI, Wakil Kepala Divisi Bisnis Program BRI Eria Desamsomi mengatakan, rasio kredit bermasalah (non-performing loan/NPL) saat ini mencapai 5,63%.³²

³²Yanka Eldisan, 11 Juni 2009. BRI Salurkan KUR Rp10,55 T, (online). Website: <http://www.depkop.go.id> (Jakarta: Deputi Bidang Pengembangan dan Restrukturisasi Usaha). (diakses 15 Februari 2010)

b. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Pemberdayaan yang diistilahkan dengan “empowerment” adalah sebuah untuk membangun kemampuan masyarakat dengan mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki dan berupaya untuk mengembangkan potensi itu menjadi nyata.³³

Pemberdayaan menurut Parsons adalah sebuah proses dengan mana orang menjadi cukup kuat untuk berpartisipasi dalam, berbagai pengontrolan atas, dan mempengaruhi terhadap, kejadian-kejadian serta lembaga-lembaga yang mempengaruhi kehidupannya. Pemberdayaan menekankan bahwa orang memperoleh keterampilan, pengetahuan dan kekuasaan yang cukup untuk mempengaruhi kehidupannya dan kehidupan orang lain yang menjadi perhatiannya.³⁴

Dengan demikian pemberdayaan adalah sebuah proses dan tujuan. Sebuah proses pemberdayaan adalah serangkaian kegiatan untuk memperoleh kekuasaan atau keberdayaan kelompok lemah dalam masyarakat, termasuk individu-individu yang mengalami masalah kemiskinan. Sebagai tujuan, maka pemberdayaan menunjuk pada keadaan atau hasil yang ingin dicapai oleh sebuah perubahan social; yaitu masyarakat yang berdaya, memiliki kekuasaan atau mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi

³³ Robert. R Mayer dan Ernest Green Wood, *Rancangan Penelitian Kebijakan Sosial*, (Jakarta: Rajawali, 1984). Hal 12.

³⁴ Edi Suharto, Op.Cit. Hal 58-59.

kebutuhan hidupnya baik yang bersifat fisik, ekonomi maupun social seperti memiliki kepercayaan diri, mampu menyampaikan aspirasi, mempunyai mata pencaharian, berpartisipasi dalam kegiatan social, dan mandiri dalam melaksanakan tugas-tugas kehidupannya.³⁵

Ekonomi Masyarakat adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh rakyat (masyarakat) yang dengan secara swadaya mengelola sumber daya apa saja yang dapat dikuasainya didaerah setempat dan ditujukan untuk memenuhi kebutuhan dasarnya, kebutuhan keluarganya dan masyarakat.³⁶

Menurut Hagen dan Mc Clelland nilai-nilai, keyakinan dan ideologi yang tercermin pada kepribadian seseorang merupakan faktor pendorong utama terhadap perubahan. Kepribadian yang mengarah kepada prestasi, dapat mendorong perkembangan ekonomi melalui semangat kewirausahaan.³⁷

Dalam pandangan teori yang menekankan arti pentingnya individu, maka rekayasa sosial dapat ditempuh melalui pendidikan dan pelatihan yaitu pendidikan dan pelatihan dalam rangka untuk meningkatkan prestasi. Karena dengan meningkatnya prestasi kemampuan kerja seseorang akan meningkat dan pada akhirnya akan meningkatkan produktifitas kerja. Di samping itu juga bisa melalui

³⁵ *Ibid*, Hal 59-60

³⁶ Mubyarto, *Op.Cit.* Hlm iv.

³⁷ Aziz Muslim, *Op. Cit.* Hal 31

pendampingan atau advokasi, yang keduanya dimaksudkan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap masalah yang dihadapi. Sadar terhadap masalah yang dihadapi adalah termasuk dalam kategori prestasi.³⁸

Sebuah rumah tangga dihadapkan pada begitu banyak keputusan yang harus diambil. Setiap rumah tangga harus menentukan siapa yang harus mengerjakan apa dan imbalan apa yang pantas diperolehnya. Singkatnya setiap rumah tangga harus mengalokasikan sumber-sumber dayanya yang langka ke segenap anggotanya, dengan memperhitungkan kemampuan, daya upaya, dan keinginan dari setiap anggota tersebut.

Sama halnya dengan sebuah rumah tangga, setiap masyarakat juga harus membuat berbagai macam keputusan. Suatu masyarakat harus menentukan pekerjaan-pekerjaan apa saja yang perlu dilakukan dan siapa yang akan melaksanakannya. Setiap masyarakat memerlukan sebagian anggotanya untuk menanam bahan pangan bagi semua, sejumlah orang untuk membuat pakaian, dan sebagian lagi untuk merancang perangkat komputer.

Manusia pada hakekatnya hidup bermasyarakat. Menurut Ibnu Khaldun manusia adalah makhluk yang tidak bisa berdiri sendiri. Ketidak mandirian manusia itu terutama dapat dilihat dari dua

³⁸ *Ibid.* Hal 36.

kenyataan. Pertama dari segi pemenuhan kebutuhan pokok, dan yang kedua dari segi pertahanan diri. Dalam pandangan Khaldun yang membedakan manusia dengan makhluk lain adalah:

- 1) Ilmu pengetahuan dan keahlian (teknologi) yang merupakan hasil fikiran.
- 2) Kebutuhannya akan seorang pemimpin atau pengaruh yang sanggup mengendalikan, dan kepada kekuasaan yang kokoh sebab tanpa hal itu eksistensinya tak bisa dimungkinkan
- 3) Usaha manusia untuk menciptakan penghidupan, dan perhatiannya untuk memperoleh penghidupan dan berbagai cara.

Bermasyarakat (*'Umran*) dalam pandangan Khaldun adalah sama-sama tinggal dan menjadi penghuni sebuah kota atau kampung untuk hidup bersama saling memenuhi kebutuhan, karena dalam watak manusia itu telah terdapat kebutuhan bekerjasama untuk kehidupan.

Berbicara soal pemberdayaan masyarakat, tidak terlepas dari pemberdayaan secara individu, karena manusia dapat dilihat individu dan sekaligus masyarakat. Dalam proses hubungan masyarakat, setiap orang tentu terlibat dalam berbagai bentuk kegiatan yang beraneka ragam.³⁹

³⁹Wendy Melfa & Solihin Siddiq, *Paradigma Pengembangan Masyarakat Islam Studi Epistimologis Pemikiran Ibnu Khaldun*, (Lampung: Matakara, 2007). Hal 218-219.

Masyarakat pada dasarnya terdiri dari individu-individu, jika pemberdayaan secara individu sudah berjalan baik maka secara tidak langsung akan berpengaruh terhadap pemberdayaan pada tatanan keluarga dan masyarakat.⁴⁰

Upaya pemberdayaan harus dilakukan secara terus menerus tanpa henti sesuai dengan peradaban zaman dengan permasalahan yang ada.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian sebagai ilmu, menggunakan metode ilmiah, dalam arti penemuan, pengembangan atau pengujian kebenaran dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menganalisis data (informasi) secara teliti, jelas, sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan secara epistemologis. Karena itu, kesahihan, validitas dan rehabilitas antara pernyataan dan kenyataan, antara data fakta, dan antara emik dan etik menjadi isu sentral dalam metode penelitian. Disini penulis dalam melakukan sebuah penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif.

Dalam penelitian kualitatif data (berupa kata atau tindakan) yang diperoleh sering digunakan untuk menghasilkan teori yang timbul dari hipotesis seperti dalam penelitian kuantitatif. Atas dasar

⁴⁰.*Ibid*, Hal 221.

itu, maka penelitian kualitatif bersifat *generating theory* bukan *hipotesis-testing* sehingga teori yang dihasilkan berupa teori substantif.⁴¹

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Warsito, metode penelitian mempunyai ciri sebagai berikut: *pertama*, bersifat ilmiah, artinya harus melalui prosedur yang sistematis dengan menggunakan pembuktian yang menyakinkan berupa fakta yang diperoleh secara objektif (baik menurut subjek peneliti maupun subjek yang diteliti); *kedua*, merupakan suatu proses yang berjalan terus menerus, sebab hasil suatu penelitian selalu dapat disempurnakan lagi.⁴²

2. Subjek dan Obyek

Metode penelitian yang akan digunakan dalam skripsi ini mencakup subyek, obyek, metode pengumpulan data dan analisis data.

a. Subjek Penelitian

Subyek penelitian adalah difahami sebagai orang yang menjadi informan atau menjawab penelitian dan merupakan sumber data dalam penelitian. Subyek diambil secara sengaja

⁴¹Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan (Teori-Aplikasi)*. (Jakarta;PT.Bumi Aksara,2006).

⁴²Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), Hal 6-7.

(*purposive sampling*)⁴³ dari jumlah 311 orang nasabah KUR yang tergolong dalam 9 macam sector usaha diambil 10 orang nasabah KUR sebagai perwakilan dari 9 macam usaha yang diberi kredit KUR oleh BRI Unit Godean 1.

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian atau sumber informasi adalah:

- 1) Pimpinan BRI
- 2) Staf yang mengurus KUR (Kredit Usaha Rakyat)
- 3) Pemilik UMKM yang menerima KUR (Kredit Usaha Rakyat)

b. Obyek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah latar belakang dan implementasi program KUR oleh BRI Unit Godean 1 Jl. Jae Sumantoro No. 2 Pandean Sidoluhur, Godean, Sleman, Yogyakarta dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

3. Metode Pengumpulan Data.

a. Wawancara

Wawancara adalah percakapan langsung dan tatap muka (*face to face*) dengan maksud tertentu. Menurut Lincoln dan Guba, tujuan wawancara antara lain mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi,

⁴³ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005). Hal 53

tuntutan, kepedulian dan lain-lain.⁴⁴ Wawancara atau interviu merupakan suatu bentuk komunikasi verbal semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.⁴⁵

b. Observasi

Metode observasi adalah proses pengambilan data yang dilakukan dengan cara pengamatan secara sistematis terhadap objek yang perlu diteliti, artinya sengaja di rencana bukan hanya kebetulan melihat secara sepintas. Pedoman observasi berisi sebuah daftar kegiatan yang mungkin timbul dan akan diamati. Dalam proses observasi, observator (pengamat) tinggal memberikan tanda atau *tally* pada kolom tempat peristiwa muncul. Itulah sebabnya maka cara bekerja seperti ini disebut sistem tanda (*Sign system*).⁴⁶

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.⁴⁷

4. Metode Analisis Data

⁴⁴ *Ibid*, hal 172.

⁴⁵ S. Nasution, *Metode Research (penelitian ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996). Hal 113.

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Aditya Mahasatya 2006) hlm 156

⁴⁷ *Ibid*. hlm 231

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah. Menurut Miles dan Huberman, tahap analisis data dalam penelitian kualitatif secara umum antara lain:

1) Pengumpulan data.

Menurut Yin analisis data selama pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan multi sumber bukti, membangun serangkaian bukti dan klarifikasi dengan informasi tentang draf kasar dari laporan penelitian.

Kegiatan analisis data selama pengumpulan data dapat dimulai setelah peneliti memahami fenomena social-ekonomi yang sedang diteliti dan setelah mengumpulkan data yang dapat dianalisis.

2) Reduksi data.

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar, yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung.

3) Penyajian data.

Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan

4) Kesimpulan atau verifikasi.

Penarikan kesimpulan merupakan sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan juga diverifikasi selama kegiatan berlangsung.⁴⁸

H. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penyusunan dan pemahaman skripsi, peneliti menetapkan pembagian sistematika pembahasan kedalam beberapa bagian. Hal ini dilakukan agar pembahasan saling terkait dan menghasilkan penulisan dan penyusunan yang utuh dan sistematis.

Isi skripsi terdiri dari tiga bagian, yaitu : bagian awal, bagian utama, bagian akhir. Dalam sistematika pembahasan, bagian awal merupakan, halaman judul, nota dinas, dan pengesahan, halaman motto dan persembahan, kata pengantar, daftar isi serta abstraksi.

Sedangkan bagian utama terdiri dari

Bab I, merupakan pendahuluan yang berisi tentang penegasan istilah, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

⁴⁸ Imam Suprayogo dan Tobroni. *Op. cit*, Hal 192-195.

Bab II, berisi tentang gambaran umum tentang BRI Unit Godean 1 meliputi : letak geografis, sejarah berdirinya BRI unit Godean 1, visi dan misi BRI unit 1 Godean, struktur organisasi, sarana dan prasarana, sumber dana. Dalam gambaran umum lembaga Bank tersebut diharapkan dapat mempermudah dalam membahas persoalan yang ada khususnya mengenai pelaksanaan program KUR.

Bab III, berisi tentang hasil penelitian dan jawaban penelitian atas rumusan masalah yaitu latar belakang dilaksanakannya dan implementasi dari Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) oleh BRI Unit Godean 1 dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat.

Bab IV, sebagai penutup yang berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian, dan saran dari penulis.

Bagian akhir dari skripsi ini memuat tentang daftar pustaka dan lampiran-lampiran

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian dilapangan di BRI Unit 1 Godean dapat diambil kesimpulan bahwa BRI unit 1 Godean sudah melaksanakan program dari pemerintah untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui Program Kredit Usaha Rakyat. Dalam penelitian dapat diperoleh data yang valid diantaranya:

1. Secara Nasional Program KUR lahir sebagai respon dari Instruksi Presiden dengan tujuan untuk mengurangi angka kemiskinan di Negara Indonesia.
2. Pada tingkatan daerah khususnya Godean banyak masyarakat yang memiliki usaha akan tetapi masih kekurangan modal untuk mengembangkan usahanya dalam meningkatkan produksi industri.
3. Dengan keadaan situasi dan kondisi perekonomian masyarakat yang masih lemah, maka BRI Godean mendapat amanat dari pemerintah untuk melaksanakan program KUR dalam memberdayakan ekonomi masyarakat.
4. Pelaksanaan program Kredit Usaha Rakyat (KUR) di BRI unit Godean 1 mulai tahun 2008 sampai sekarang, dengan tujuan memberikan modal usaha kepada masyarakat yang membutuhkan.
5. Dalam pelaksanaan program KUR oleh pemerintah melalui BRI belum ada pendampingan sosial kepada masyarakat secara langsung sehingga usaha masyarakat belum sepenuhnya sukses, karena tidak adanya

kontrol sosial. Hal ini akan berdampak terhadap usaha masyarakat dimasa yang akan datang.

B. Saran

Untuk memberikan masukan yang positif dalam dunia perbankan, dalam hal ini penulis akan memberikan saran-saran kepada BRI unit 1 Godean dan masyarakat. Saran-saran tersebut adalah:

1. Pihak BRI dalam memberdayakan ekonomi masyarakat melalui program KUR sudah baik, akan tetapi perlu untuk lebih meningkatkan pendampingan kepada masyarakat yang memiliki usaha, sehingga masyarakat merasa diperhatikan dalam mengembangkan usaha.
2. Lebih meningkatkan fasilitas pendanaan terhadap masyarakat yang memiliki usaha dengan pemberian modal sehingga usaha masyarakat akan lebih meningkat dan lebih baik dari sebelumnya.
3. Pihak BRI harus merubah pandangan atau paradigma masyarakat tentang program KUR, bahwa program KUR itu sendiri merupakan bantuan dana untuk pengembangan usaha dan dana KUR harus dikembalikan kepada pihak BRI. Sehingga masyarakat lain yang belum meminjam bisa memanfaatkan dana tersebut.
4. Masyarakat yang menjadi nasabah harus mempergunakan dana sebaik mungkin untuk mengembangkan dan memperluas usaha.
5. Seharusnya masyarakat tidak menyalahgunakan dana KUR untuk konsumtif (memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari) yang mengakibatkan masyarakat mengalami kredit macet dan memberatkan

mereka sendiri dalam pengembalian dana KUR.

6. Masyarakat harus berusaha meningkatkan usaha sehingga ekonomi mereka menjadi lebih berdaya dan nantinya mereka tidak akan bergantung lagi dalam hal ekonomi kepada orang lain.

C. Penutup

Alhamdulillah puji syukur hamba panjatkan kepada Allah yang telah memberi kesehatan dan kesabaran kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir yang menjadi kewajiban setiap anak untuk mempertanggung jawabkan hasil jerih payahnya kepada orang tua sebagai perantara untuk menuntut ilmu. Semoga penulis mendapat ilmu yang bermanfaat di dunia dan di akhirat dan dapat mengamalkan ilmu yang telah diperolehnya sehingga berguna bagi diri sendiri khususnya dan umumnya kepada semua orang. Amin 3x ya Rabbal 'alamin..

DAFTAR PUSTAKA

Referensi Buku :

- Aziz Muslim, *Metodologi Pengembangan Masyarakat*, (Bidang Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2008).
- Bungin, Burhan. *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005).
- DEPDIKBUD, Indonesia. *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta; Balai Pustaka 2005)
- Drs. Djaka P, S.As. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Masa Kini*. (Surakarta;Pustaka Mandiri)
- Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat (Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial)*, (Bandung: Refika Aditama, 2006).
- Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003).
- Mubyarto, *Ekonomi dan Program IDT*, (Yogyakarta : Aditya Media, 1996).
- N. Gregory Mankiw, *Pengantar ekonomi*, (Jakarta ; Penerbit Erlangga 2003).
- Prof. Dr. Js. Badada& Prof. Sutan Muhammad Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1994).
- Robert. R Mayer dan Ernest Green Wood, *Rancangan Penelitian Kebijakan Sosial*, (Jakarta: Rajawali, 1984).
- Subagyo, dkk. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Yogyakarta; Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN 2005)
- Suherman Rosyidi, *Pengantar Teori Ekonomi : Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro dan Makro*. (Jakarta; PT. Raja Grafindo Persada 1996)
- S. Nasution, *Metode Research (penelitian ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996).
- Untung, Hendrik Budi, *Corporate Social Responbility*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2008)

Wendy Melfa & Solihin Siddiq, *Paradigma Pengembangan Masyarakat Islam Studi Epistimologis Pemikiran Ibnu Khaldun*, (Lampung: Matakara, 2007).

Zuriah, Nurul. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan: teori dan aplikasi*, (Jakarta; PT.Bumi Aksara,2006)

Referensi dari Internet :

<http://www.bi.go.id/NR/rdonlyres/DE0627A6-93EB-4B61-A0F0-913010A6553B/15479/BoksEvaluasiKUR.pdf> di download dari <http://www.google.co.id/#hl=id&source=hp&q=evaluasi+KUR&btnG=Telusuri+dengan+Google&meta=&aq=f&oq=evaluasi+KUR&fp=f4ec9b8c46474e66> hal 1 baris 7

Mardi, Y.H. 2000. Pemberdayaan Masyarakat dalam Bidang Ekonomi: Tinjauan Teoritik dan Implementasi, (Online), No. 20, (www.bappenas.go.id/get-file-server/node/2845/) di download

(<http://www.google.co.id/#hl=id&q=pengertian+pemberdayaan+ekonomi+masyarakat&start=0&sa=N&fp=7e99b3a5df14a093>). Baris 1 hal 1. Diakses 12 Februari 2010

Sumber :<http://www.bri.co.id/sejarah.mht>

www.bps.go.id (Berita Resmi Statistik No. 43/07/Th. XII, 1 Juli 2009)

Website: <http://www.depkop.go.id> (Jakarta: Deputy Bidang Pengembangan dan Restrukturisasi Usaha)

<http://www.bi.go.id/NR/rdonlyres/DDE3BFBD-3879-45FD-A30E30E4E5AD5B1118235Suplemen4.pdf>

<http://www.deptan.go.id/pembiayaan/dokumen/Bidang%20Kredit%20ProgramLEAFLET%20KUR.pdf>

Yanka Eldisan, 11 Juni 2009. BRI Salurkan KUR Rp10,55 T, (online). Website: <http://www.depkop.go.id> (Jakarta: Deputy Bidang Pengembangan dan Restrukturisasi Usaha). (diakses 15 Februari 2010)

Skripsi :

Skripsi Muh. Wakhdan, dengan judul *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat secara mandiri melalui usaha Konveksi Amalia di Mlangi, Nogotirto, Gamping, Sleman*. Skripsi, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga (2005). Tidak diterbitkan

Asy'ari. *Pemberdayaan Masyarakat Miskin Demangan Gondokusuman (Studi atas Pelaksanaan Proyek Penanggulangan Kemiskinan di Perkotaan (P2KP)*. Skripsi, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (2005). Tidak diterbitkan

Skripsi Ida Royani, *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Miskin oleh*

Badan Pemberdayaan Masyarakat Dan Penanggulangan Sosial di Kelurahan Segara Makmur Taruma Jaya Kabupaten Bekasi. Skripsi, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2008). Tidak diterbitkan

Hand Out :

Abdul Razaki, *Bahan mata kuliah Manajemen Pengembangan Masyarakat. Tidak di terbitkan.*

LAMPIRAN-LAMPIRAN

TABEL ALAT PENGUMPULAN DATA

NO.	DAFTAR PERTANYAAN
1.	Apa yang dimaksud Program Kredit Usaha Rakyat?
2.	Apa Tujuan dari Program Kredit Usaha Rakyat?
3.	Dari mana sumber dana Program Kredit Usaha Rakyat?
4.	Siapa saja yang menjadi sumber dana Program Kredit Usaha Rakyat?
5.	Apa yang menjadi dasar lahirnya Program Kredit Usaha Rakyat?
6.	Kapan Program Kredit Usaha Rakyat di salurkan kepada nasabah?
7.	Bagaimana penyaluran Program Kredit Usaha Rakyat terhadap nasabah?
8.	Kenapa ada Program Kredit Usaha Rakyat?
9.	Dimana BRI Unit 1 cabang Godean menyalurkan Program Kredit Usaha Rakyat?
10.	Apakah yang menjadi sasaran Program Kredit Usaha Rakyat hanya UMKM saja atau masyarakat yang ada sekitar pasar Godean?
11.	Berapa dana Program Kredit Usaha Rakyat yang diberikan kepada nasabah?
12.	Apa yang menjadi syarat-syarat agar bisa meminjam dana KUR?
13.	Berapa persen bunga KUR?
14.	Siapa yang menjadi staf yang menangani KUR?
15.	Bagaimana penanganan staf pengurus KUR terhadap nasabah yang tidak tepat mengembalikan dana KUR?
16.	Kapan dana KUR dikembalikan oleh nasabah ke BRI?
17.	Apa saja yang menjadi kendala dalam penyaluran KUR?
18.	Bagaimana staf pengurus KUR dalam mengatasi kendala penyaluran KUR?
19.	Bagaimana Implementasi KUR oleh BRI dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat?
20.	Apakah masyarakat yang sudah menerima KUR hidupnya lebih baik dari sebelum menerima KUR?



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH
Jl. Marsda Adisucipto, Telepon (0274) 515856 Fax (0274)
552230 Yogyakarta 55221

Nomor : UIN/2/PD.I/TL.01/ 472/2010
Lamp. : Proposal Skripsi.
Hal : **Permohonan izin penelitian.**

Yogyakarta, 22 Maret 2010
Kepada Yth.,
Gubernur Pemerintah Propinsi DIY
C.q. Kabiرو Administrasi Pembangunan
Setda Pemerintah Propinsi DIY
Kepatihan – Danurejan
Yogyakarta..55213.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Terkait dengan bahan penulisan skripsi/thesis, dengan hormat bersama ini kami mohon izin mengadakan riset/penelitian bagi mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di bawah ini :

Nama : Indrawan Cahyadi
Nomor Induk : 05230014
Semester : X
Jurusan : PMI
Alamat : Blaburan, Bligo, Ngluwar, Magelang
Judul Skripsi : Implementasi Program Kredit Usaha Rakyat Dalam Pernerdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi BRI Unit Godean I Jln. Jae Sumantoro No.2 Pandean, Sidoruhur, Godean, Sleman, Yogyakarta
Metode Penelitian : Diskriptif Kualitatif
Waktu : 23 Maret s.d. 23 Juni 2010

Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini kami sampaikan desain penelitian dimaksud sebagaimana terlampir.

Demikian atas izin dan kerjasama Saudara diucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

a.n. Dekan

Pembantu Dekan I

Dr. H. Akhmad Rifai, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1 006

Tembusan:

1. Dekan Fakultas Dakwah (sebagai laporan);
2. Yang bersangkutan;
3. Peninggal.



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
Kompleks Kepatihan - Danurejan, Yogyakarta - 55213

SURAT KETERANGAN/IJIN

Nomor : 070/ 1864 /2010

Membaca Surat : Dekan Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga

Nomor : UIN/2/PD.I/TL.01/472/2010

Tanggal Surat : 40259

Perihal : Ijin Penelitian

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, badan usaha Asing dan Orang Asing dalam Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.

Diijinkan untuk melakukan kegiatan survey/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan*), kepada ;

Nama : INDRAWAN CAHYADI

No. Mhs. : "05230014

Alamat : Bulaksumur Yogyakarta 55281

Judul : IMPLEMENTASI PROGRAM KREDIT USAHA RAKYAT DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT (STUDI BRI UNIT GODEAN I JL. JAE SUMANTORO NO.2 PANDEAN SIDOLUHUR)

Lokasi : GODEAN, SLEMAN YOGYAKARTA

Lokasi : Kabupaten Sleman

Waktu : 3 (Tiga) Bulan

Mulai tanggal : 29 Maret s/d 29 Juni 2010

Dengan ketentuan :

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survey/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan **Softcopy** hasil penelitiannya kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam **compact disk (CD)** dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku dilokasi kegiatan;
4. Waktu penelitian dapat diperpanjang dengan mengajukan surat ijin ini kembali sebelum berakhir waktunya;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di : Yogyakarta

Pada tanggal : 29 Maret 2010

An. Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub. Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Sleman Cq. Ka. Bappeda Kab. Sleman
3. Ka. Kantor Kementerian Agama Yogyakarta
4. Dekan Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)

Alamat : Jl. Parasunya No. 1 Beran, Tridadi, Sleman 55511
Telp. & Fax. (0274) 868800. E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 07.0 / Bappeda/ 0768 / 2010

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor: 55 /Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan dan Penelitian.
Menunjuk : Surat dari Sekretariat Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 070/1864 tanggal: 29 Maret 2010. Hal : Izin Penelitian.

MENGIZINKAN :

Nama : **INDRAWAN CAHYADI**
No. Mhs/NIM/NIP/NIK : 05230014
Program/ Tingkat : S1
Instansi/ Perguruan Tinggi : UIN "SUKA" Yogyakarta
Alamat Instansi/ Perguruan Tinggi : Jl Marsda Adisucipto., Yogyakarta
Alamat Rumah : Dusun Blaburan, Bligo, Ngluwar Magelang
No. Telp /HP : 085292184765
Untuk : Mengadakan Penelitian dengan judul:
"IMPLEMENTASI PROGRAM KREDIT USAHA RAKYAT
DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI RAKYAT (STUDI
BRI UNIT 1 GODEAN JL. JAE SUMANTORO NO.2
PANDEAN SIDOLUHUR) "
Lokasi : BRI Unit 1 Godean
Waktu : Selama 3 (tiga) bulan mulai tanggal: 29 Maret 2010 s/d
29 Juni 2010.

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melapor diri kepada pejabat pemerintah setempat (Camat/ Lurah Desa) atau kepala instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Bappeda.
5. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/ non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di : Sleman
Pada Tanggal : 30 Maret 2010.

Tembusan Kepada Yth :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Ka. Badan Kesbanglinmas & PB Kab. Sleman
3. Ka. Dinas Perindakop Kab. Sleman
4. Camat Kec. Godean
5. Ka. Unit 1 BRI Godean
6. Dekan Fak. Dakwah - UIN "SUKA" Yk.
7. Pertinggal

A.n. Kepala BAPPEDA Kab. Sleman
Ka. Bidang Pengendalian & Evaluasi
Kab. Sub. Bid. Litbang

Dra. Suci Ariati Sinuraya, M.Si, MM.
NIP. 19630112 198903 2 003



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH
Jl. Marsda Adisucipto, Telepon (0274) 515856 Fax (0274)
552230 Yogyakarta 55221

Nomor : UIN/2/PD.I/TL.01/ 472/2010
Lamp. : Proposal Skripsi.
Hal : **Permohonan izin penelitian.**

Yogyakarta, 22 Maret 2010
Kepada Yth.,
Pemimpin Cabang BRI Sleman
Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Terkait dengan bahan penulisan skripsi/thesis, dengan hormat bersama ini kami mohon izin mengadakan riset/penelitian bagi mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di bawah ini :

Nama	: Indrawan Cahyadi
Nomor Induk	: 05230014
Semester	: X
Jurusan	: PMI
Alamat	: Blaburan, Bligo, Ngluwar, Magelang
Judul Skripsi	: Implementasi Program Kredit Usaha Rakyat Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi BRI Unit Godean I Jln. Jae Sumantoro No.2 Pandean, Sidoluhur, Godean, Sleman, Yogyakarta
Metode Penelitian	: Diskriptif Kualitatif
Waktu	: 23 Maret s.d. 23 Juni 2010

Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini kami sampaikan desain penelitian dimaksud sebagaimana terlampir.

Demikian atas izin dan kerjasama Saudara diucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb
a.n. Dekan,
Pembantu Dekan

Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.
NID. 19600905 198603 1 006

Tembusan:

1. Dekan Fakultas Dakwah (sebagai laporan);
2. Yang bersangkutan;
3. Peringgal.



**PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
KANTOR CABANG SLEMAN**

Jalan Bhayangkara Sleman Yogyakarta 55514
TELP.(0274) 868418, 868406, 868353, 868938, Facs.(0274) 868826

No. : B. 1823 /KC-VII/SDM/04/2009
Lamp : -
Hal : Ijin Penelitian

Sleman, 22 April 2010

Kepada
Sdr. Indrawan Cahyadi
Mahasiswa Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga
Di
YOGYAKARTA


Surat Kanwil BRI Yk No. B. 1669 -KW-VII/SDM/04/2010, tanggal : 19 April 2010


Menunjuk surat tersebut diatas perihal permohonan ijin riset / penelitian saudara dengan ini disampaikan bahwa Kanwil BRI Yogyakarta dapat menyetujui permohonan ijin riset / penelitian dengan persyaratan sebagai berikut :

1. Persetujuan diberikan sepanjang tidak mengganggu kelancaran operasional.
2. Sebelum melaksanakan penelitian wajib membuat Surat Pernyataan akan tunduk kepada Undang – Undang rahasia Bank / Perusahaan.
3. Data yang diminta tidak menyangkut hal-hal yang berkaitan dengan rahasia Bank, rahasia Perusahaan, dan rahasia Nasabah.
4. Semua keterangan dan data yang diterima semata-mata untuk kepentingan riset / ilmiah dan tidak dipergunakan untuk merugikan pihak BRI, pihak lain / Nasabah BRI.
5. Selama melaksanakan penelitian wajib menjaga ketertiban, ketenangan kerja dan tidak mengganggu pelayanan umum / kegiatan operasional, serta tidak diperkenankan menggandakan/foto copy SE/SK/Kebijakan Intern BRI (SE/SK/Surat Intern hanya dibaca di Kanca)
6. Wajib menyerahkan hasil penelitian :
 - 1 (satu) eksemplar untuk Kanwil BRI Yogyakarta Bagian Umum / SDM.
 - 1 (satu) eksemplar untuk Kanca BRI Sleman.

Demikian agar maklum dan dipergunakan seperlunya.

**PT. BANK RAKYAT INDONESIA (Persero) Tbk
KANTOR CABANG SLEMAN**


Rudy Suprayudi
Pinca


Rr. Endang Pergiwati
S P I

Tindasan :
- Arsip





DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LPM)
Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 550778, Fax. (0274) 550776
YOGYAKARTA

SURAT KETERANGAN

Nomor : UIN.02/ L.2/ PP.06/ 201 / 2009

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan ini menerangkan :

✓ Nama : Indrawan Cahyadi
Tempat/ Tanggal lahir: Jakarta, 25 Maret 1985
NIM : 05230014
Fakultas/ Jurusan : Dakwah

Telah melaksanakan kegiatan Relawan yang disetarakan dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Semester Pendek UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun Akademik 2005/ 2006 Angkatan ke- 58 di Dusun Karangnom Desa Wonokromo Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul pada tanggal 10 Juni s.d 09 Juli 2006 dengan nilai 80,00 (B +).

Surat keterangan ini dikeluarkan sebagai pengganti sertifikat Kuliah Kerja Nyata (KKN) Nomor : UIN. 2/ KPM/ PP.06/ 249/ 2006 tanggal 8 Nopember 2006 yang hilang berdasarkan Surat Tanda Bukti Laporan Kehilangan Barang dari Kepolisian Sektor Depok Timur Kabupaten Sleman Nomor : STBL / 465 / VIII / 2009/ Sek Dpk. Tmr. Tanggal 20 Agustus 2009 .

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 20 Agustus 2009.



Ketua,
Drs. H. Mardjoko Idris, MA,
NIP 195901051987031003

Tembusan :

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PUSAT BAHASA, BUDAYA & AGAMA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550820 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/1574.b /2010

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Indrawan Cahyadi**
Date of Birth : **March 25, 1985**
Sex : **Male**

took **TOEC (Test of English Competence)** held on **June 18, 2010** by Center for Language and Culture of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	45
Structure & Written Expression	38
Reading Comprehension	41
Total Score	413



Dr. Muhammad Amin, Lc., M.A.
NIP: 19630604 199203 1 003

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكرتا
مركز اللغات والثقافات



شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/1074.a/2010

تشهد إدارة مركز اللغات والثقافات بأن :

الاسم Indrawan Cahyadi:

تاريخ الميلاد : ٢٥ مارس ١٩٨٥

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٧ يونيو ٢٠١٠، وحصل
على درجة :

٨,٤	فهم المسموع
٧,٢	التركيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٧,٧	فهم المقروء
٢٣	مجموع الدرجات

المدير



أ.م.أ. محمد أمين

رقم التوظيف : ١٩٦٣.٦.٠٤١٩٩٢.٣١٠٠٣





PUSAT KOMPUTER DAN SISTEM INFORMASI
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**
Y O G Y A K A R T A

SERTIFIKAT

Diberikan kepada

Nama : **INDRAWAN CAHYADI**

NIM : **05230014**

Fakultas : **Dakwah UIN Sunan Kalijaga**

telah berhasil menyelesaikan

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

dengan predikat

SANGAT MEMUASKAN

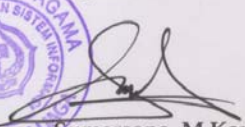
Diselenggarakan oleh **PKSI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**
pada tanggal:

03 Juli 2010

Pembantu Rektor
Bidang Akademik


Dr. H. Sukamta, MA.
NIP. 19541121 198503 1 001



Kepala PKSI

Sumarsono, M.Kom.
NIP. 19710209 200501 1 003

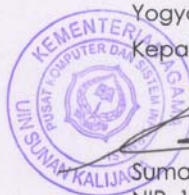
DAFTAR NILAI

Nama : INDRAWAN CAHYADI
NIM : 05230014
Fakultas : Dakwah
Jurusan/Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	95	A
2	Microsoft Excel	90	A
3	Microsoft Power Point	90	A
4	Internet	80	B
Total Nilai		88.75	A

Yogyakarta, 03 Juli 2010

Kepala PKS



Sumarsono, M.Kom

NIP. 19710209 200501 1 003

Standar Nilai :

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

CURRICULUM VITAE

Nama : Indrawan Cahyadi

Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 25 Maret 1985

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Agama : Islam

Status : Menikah

Alamat Asal : Kampung Bulu Rt 01 Rw 22, Desa Setia Mekar,
Kecamatan Tambun Selatan, Bekasi Timur

Alamat Sekarang : Dusun Blaburan Rt 09 Rw 10, Desa Bligo, Kecamatan
Ngluwar, Kabupaten Magelang

Pendidikan Formal :

- | | |
|---|-----------------|
| 1. SDN Anggrek | Tahun 1992-1997 |
| 2. SLTPN 4 Tambun | Tahun 1997-2000 |
| 3. SMA Al Husain | Tahun 2004 |
| 4. PMI Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga | Tahun 2005 |

Pendidikan Non Formal :

- | | |
|---|-----------------|
| 1. Madrasah Diniyah Al Husain | Tahun 2004 |
| 2. Madrasah Diniyah Ali Maksum Ponpes Krapyak | Tahun 2005-2007 |